

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penting terkait dengan Pemikiran Politik Islam Sayyid Abul A'la Maududi dan Pengaruhnya di Pakistan serta peran Sayyid Abul A'la Maududi dalam dinamika sosial-politik negara tersebut.

Pemikiran Politik Islam Sayyid Abul A'la Maududi di Pakistan muncul sebagai respons historis atas krisis yang dihadapi umat Islam, baik pada masa kolonial Inggris maupun pada periode awal kemerdekaan Pakistan. Krisis tersebut meliputi kemunduran politik umat Islam, dominasi barat dalam sistem pemerintahan dan Pendidikan, serta kegagalan elit politik sekuler dalam mewujudkan negara yang stabil dan berkeadilan. Neo-Revivalisme tidak sekedar bertujuan memurnikan ajaran Islam, tetapi juga berupaya menjadikan Islam sebagai sistem hidup yang komprehensif yang mencakup aspek akidah, sosial, ekonomi, dan politik. Dalam konteks Pakistan, gerakan ini berkembang seiring dengan pencarian identitas nasional negara baru yang secara historis dan ideologis didirikan atas dasar Islam.

Neo-Revivalisme Islam di Pakistan memiliki karakter yang berbeda dari revivalisme klasik. Gerakan ini tidak hanya menekankan aspek spiritual dan

moral, tetapi juga menaruh perhatian besar pada pembentukan tatanan sosial dan politik yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Neo-Revivalisme memanfaatkan sarana modern seperti organisasi politik, media massa, Pendidikan, dan wacana intelektual untuk menyebarkan gagasan-gagasannya. Oleh karena itu, gerakan ini dapat dipahami sebagai kelanjutan dari revivalisme pra-modernis yang beradaptasi dengan tantangan modernitas, nasionalisme, dan negara. Dalam perkembangannya, Neo-Revivalisme Islam turut membentuk lanskap politik Pakistan dan memengaruhi perdebatan tentang ideologi negara, konstitusi, dan peran Islam dalam pemerintahan.

Sayyid Abul A'la Maududi merupakan tokoh sentral dalam pemikiran Islam di Pakistan. Latar belakang keluarga religius, pengalaman intelektual, serta keterlibatannya dalam dunia jurnalistik dan politik membentuk pemikirannya yang khas. Maududi tidak hanya berperan sebagai pemikir Islam, tetapi juga sebagai aktivis gerakan Islam melalui pendirian Jamaat-I-Islami. Ia memandang Islam sebagai sistem ideologis yang mampu mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk negara dan kekuasaan politik. Dengan pendekatan rasional dan argumentatif, Maududi berhasil menyampaikan gagasan Islam politik kepada Masyarakat luas, khususnya kalangan terdidik Muslim di Asia Selatan.

Konsep-konsep pemikiran politik Maududi, seperti Hakimiyyatullah (kedaulatan Allah), negara Islam, dan penolakan terhadap sekularisme, menjadi fondasi utama dalam gerakan Neo-Revivalisme Islam di Pakistan. Maududi

menegaskan bahwa kedaulatan tertinggi berada di tangan Allah SWT, sementara manusia hanyalah khalifah yang bertugas menjalankan hukum-Nya di muka bumi. Konsep ini menolak ide kedaulatan rakyat dalam pengertian sekuler dan menggantinya dengan sistem politik yang berlandaskan syariat Islam. Pemikiran Maududi memberikan alternatif ideologis terhadap model negara Barat dan menjadi rujukan penting dalam perumusan wacana Islamisasi negara di Pakistan, terutama pada masa pemerintahan Jenderal Zia ul-Haq.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pemikiran Politik Islam Sayyid Abul A'la Maududi dan Pengaruhnya di Pakistan merupakan fenomena historis dan ideologis yang kompleks, yang lahir dari pergulatan antara Islam, modernitas, dan nasionalisme. Peran Sayyid Abul A'la Maududi dalam gerakan ini sangat signifikan, baik sebagai pemikir maupun sebagai aktivis politik. Kajian terhadap pemikiran Islam di Pakistan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara agama dan politik dalam Sejarah Islam modern, serta relevansinya bagi perkembangan pemikiran Islam kontemporer.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut: Pertama, kajian mengenai Pemikiran Politik Islam Sayyid Abul A'la Maududi dan Pengaruhnya di Pakistan masih sangat terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut. Penelitian

ini masih terbatas pada aspek historis dan pemikiran tokoh, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian pada dimensi sosiologis, antropologis, maupun perbandingan dengan gerakan revivalisme Islam di negara-negara lain, seperti Mesir, Iran, atau Indonesia. Dengan demikian, pemahaman terhadap dinamika gerakan Islam modern akan menjadi lebih komprehensif.

Kedua, bagi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal dalam memahami hubungan antara Islam dan politik di dunia Islam modern. Mahasiswa diharapkan tidak hanya melihat gerakan pemikiran Islam sebagai fenomena ideologis semata, tetapi juga sebagai produk sejarah yang dipengaruhi oleh konteks sosial, politik, dan budaya tertentu.

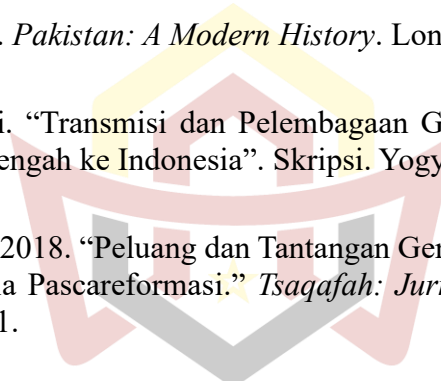
Ketiga, bagi masyarakat dan pemerhati isu keislaman, pemikiran Sayyid Abul A'la Maududi hendaknya dipahami secara proporsional dan kontekstual. Gagasan-gagasan Maududi lahir dari situasi sosial-politik Pakistan pada abad ke-20, sehingga penerapannya di konteks lain perlu mempertimbangkan perbedaan sejarah, budaya, dan sistem politik. Pemikiran Islam politik seharusnya menjadi sarana untuk mewujudkan keadilan, dan persatuan umat, bukan alat untuk memperdalam konflik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. "Metodologi Penelitian Sejarah Islam." *Al-Qalam*, Vol. 13, No. 67. 2019
- Amir, Ahmad Nabil & Rahman, Tansim Abdul. "Telaah Tafsir Abul A'la al-Maududi." *Fikroh*, Vol. 9, No. 1. 2025. 50-78.
- Amiruddin, Muhammad, et. al. "Dinamika Revivalisme dan Nasionalisme di Dunia Islam Era Jamaluddin." *Ameena Journal*, Vol. 2. 2024.
- Auliahadi, Arki. "Sejarah Perjuangan Sheikh Mujiburrahman." *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*.
- Autiya, Mustajab dan Lutfi T. 2025. Fazlur Rahman (Pakistan): Rekontruksi Islam dalam Bingkai Modernitas. Jakarta, Penerbit: Guepedia.
- Baihaqi, Ahmad Fauzan. et al. "Abul A'la Maududi dan Gerakan Politik: Islamisme, Negara, dan Kemerdekaan Pakistan." *Himmah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 9, No. 1. 2025
- Barella, Yusawinur, et al. "Menelusuri Sejarah Islam di Pakistan: Eksplorasi Ide Pembaharuan Muhammad Ali Jinnah." *Intizar*, Vol. 29, No. 2. 2023
- Bharata, Wisnu Satria, et. al. "Sejarah Peradaban Islam di Pakistan dan Ide Pembaharuan Muhammad Ali Jinnah." *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol. 5, No. 2. 2023
- Ena, dan Abu. 1995. Lintasan Pemikiran Politik Al-Maududi.
- Fitriani, Nafis, Badratun & Ida Hasanah. "Pergerakan Pembaharuan Sejarah Politik Islam di Pakistan." *IBTIKAR: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 1, No. 1. 2024
- Haikal, Husain. 1984. Abul A'la Maududi and The Jama'at-i-Islami. Lahore: Islamic Book Foundation.

- Inayati, Ahsun, Indo Santalia, dan Wahyuddin G. "Sejarah Islam di Pakistan: Ide Pembaharuan dan Perjuangan Muhammad Ali Jinnah." *Jurnal Ilmiah Hospitality*, Vol. 11, No. 1. 2022
- Jamaldi. "Gerakan Neo-Revivalisme Islam." *Jurnal Al-Aqidah*, Vol. 11, No. 2. 2019
- Kulyasin, et. al. "Dasar Ilmu Sejarah", Penerbit: Get Press Indonesia, 2025
- Laila Astuti, Salma Kirany dan Jannatul Aulia "Pengaruh Gerakan-Gerakan Islam Fundamentalisme, Revivalisme, Modernisme, dan Tradisionalisme." *Jurnal Hukum dan Sosial*. 1 no. 2. 2023
- Ma'rif, B. S. T.t. *Demokrasi dalam Islam: Pandangan Al-Maududi*.
- Maududi, Abul A'la "Towards Understanding Islam" (Lahore: Islamic Publications), 1960
- Maududi, Abul A'la "A Short History Of The Revivalist Movement in Islam" (Lahore: Islamic Publications), 1976
- Mahendra, F. R. 2023. "Dialektika Pembaruan Islam dalam Pembacaan Fazlur Rahman." *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 9, No. 1.
- Mukherjee, Kunal. 2010. "Islamic Revivalism and Politics in Contemporary Pakistan." *Journal of Developing Societies*.
- Murkilim. 2017. "New Revivalisme Islam." *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, Vol. 10, No. 2.
- Nasr, Seyyed Vali Reza. 1993. "Islamic Opposition to the Islamic State: The Jama'at-i Islami, 1977–88." *International Journal of Middle East Studies*, Vol. 25, No. 2.
- Nugraha, Surya Adi, et al. 2024. "Gerakan Revivalis Islam dan Pembentukan Negara Pakistan: Perspektif Ideologi dan Identitas Nasional." *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, Vol. 2, No. 2.

- Padiatra, Aditia Muara. 2020. *Ilmu Sejarah: Metode dan Praktik*. Gresik: JSI Press.
- Prastika, R., et al. 2025. “Sengketa Perbatasan Wilayah Kashmir dalam Perspektif Politik Identitas: Konflik Agama dan Nasionalisme di Asia Selatan.” *Jurnal Studi Politik Asia Selatan*, Vol. 2, No. 10.
- Qowiyyudin, A. A., dan M. A. Fauzi. 2023. “Sejarah Islam dan Politik di Pakistan.” *Batuthah: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol. 2, No. 2.
- Sayono, Joko “Langkah-Langkah Heuristik dalam Metode Sejarah di Era Digital”, *Jurnal Sejarah, ‘Sejarah Dan Budaya’*., 2021.
- Talbot, Ian. 1998. *Pakistan: A Modern History*. London: Hurst & Company.
- Tenriawaru, Andi. “Transmisi dan Pelembagaan Gerakan Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia”. Skripsi. Yogyakarta. 2013
- Yumitro, Gonda. 2018. “Peluang dan Tantangan Gerakan Revivalisme Islam di Indonesia Pascareformasi.” *Tsaqafah: Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 14, No. 1.



UIN IMAM BONJOL
PADANG